

ABSTRAK

STUDI DESKRIPTIF MENGENAI RAGAM ISU KONFLIK YANG DIALAMI ANAK PRASEKOLAH

Regina Stela M.P.E

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2006

Konflik antar anak kerap dipandang negatif oleh kaum dewasa, sehingga tidak dikehendaki untuk terjadi. Anak-anak yang terlibat konflik bahkan dianggap nakal atau juga disebut pembuat masalah. Sesungguhnya konflik sosial yang dialami anak dapat menguntungkan terutama dalam membantu mengembangkan keterampilan sosial mereka. Hal ini mendorong para pendidik untuk berusaha lebih memahami konflik-konflik sosial yang anak alami dari sudut pandang anak sendiri. Oleh karena itu, penting sekali mengetahui ragam konflik anak agar tidak terjadi kesalahan dan bias dalam menanganinya

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memahami konflik anak prasekolah. Tujuannya adalah untuk memperoleh data lapangan mengenai ragam isu konflik menurut pandangan anak prasekolah. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif yang menekankan pada pengalaman alamiah anak dan hasilnya dijabarkan secara deskriptif. Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan yaitu metode observasi dan wawancara.

Subyek penelitian yang dipilih adalah anak prasekolah berusia 4 sampai 5 tahun, yang pernah bertengkar, perang mulut, membenci, atau menolak bergaul dengan teman sebaya, baik saat pengambilan data maupun sebelumnya. Jumlah subyek penelitian adalah 13 anak. Pengambilan data dilakukan di Taman Kanak-kanak Yogyakarta Kids, di jalan Sorosutan 6B, Yogyakarta.

Ada 4 isu konflik anak prasekolah yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu isu konflik mengenai kebutuhan berafiliasi, penerimaan sosial, moral, dan keadilan distribusi. Isu konflik tentang kebutuhan berafiliasi menggambarkan keinginan anak untuk berdekatan secara fisik dengan anak lain. Isu konflik moral menggambarkan keinginan menegakkan aturan. Isu konflik mengenai penerimaan sosial, berkaitan dengan penilaian sosial. Sedangkan isu konflik tentang keadilan distribusi menekankan pada keadilan pembagian materi diantara anak.

Kata Kunci: Konflik, isu konflik, dan keinginan anak

ABSTRACT

DESCRIPTIVE STUDY ON THE VARIOUS CONFLICTUAL ISSUES

AMONG THE PRE-SCHOOLERS

Regina Stela M.P.E

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2006

It is common that adults viewed the conflicts among children in negative attitude, and thus tend to avoid such thing happen. Furthermore, they tend to consider the children involved in the conflict as being disobedient or even the troublemakers. Actually social conflicts experienced by the children are favorable, especially in developing their social skill. This issue has been initiated the educational experts to understand further the social conflicts among them, in particular from the children's perspectives. Therefore, from this point, it is important to recognize various patterns of conflicts in order to prevent mistreatment and bias in handling such issues.

The research is taken to understand the preschooler conflicts. The purpose is to obtain data from the field on various conflict issues according to the preschoolers' view. Thus, this research is categorized as a qualitative research with its emphasized on the natural experiences of children and the result is presented descriptively. In obtaining information, the methods had been used were observations and interviews.

The subject of the research was preschooler aged between 4 to 5 years old who experienced arguing, quarreling, hating or rejecting to peers, during datas were taken and even before. The number of subject's research are 13 children. Field data were taken from Yogyakarta Kids Kindergarten (6B Sorosutan Street, Yogyakarta).

There are four preschooler's conflict issues found in this research, those are conflict issue about the requirement of affiliation, social acceptance, moral and distributive justice. The requirement of affiliation describes the need of intimacy of the subjects with their peers. The moral conflict describes the need of establishing the rules among the subjects. Meanwhile, the distributive justice describes the emphasis on the material distribution among the subjects.

Key Words: Conflict, conflict issues, and children desires.